



Research Article

Hierarchical Plans Dan Fungsinya Dalam Organisasi Kependidikan Islam

Jumiati¹, M.Sirozi²

1. UIN Raden Fatah Palembang
E-mail: miajumiati3004@gmail.com 

2. UIN Raden Fatah Palembang
E-mail: m.sirozi@radenfatah.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 25, 2025
Accepted : November 12, 2025

Revised : October 27, 2025
Available online : December 12, 2025

How to Cite: Jumiati and M.Sirozi (2025) "Hierarchical Plans and Their Functions in Islamic Educational Organizations", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1936–1946. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1850.

Hierarchical Plans and Their Functions in Islamic Educational Organizations

Abstract. This study aims to analyze hierarchical plans and their functions in Islamic educational organizations to ensure the direction and operational success. The research method used is qualitative with a library research approach. The data collection technique is a method of understanding and learning about the stories from various types of literature that are related to the publication of books, journals and reports that have been carried out. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hierarchical Plans or Hierarchical Planning is a planning system that focuses on the preparation and arrangement of organizational structures in stages or tiers. Hierarchical planning in Islamic educational

organizations requires a systematic and planned approach. By setting clear goals, building an effective organizational structure, and conducting regular supervision and evaluation, schools can achieve educational goals optimally. Hierarchical planning in Islamic educational organizations has many important functions, ranging from the preparation of a clear division of tasks to the improvement of efficiency, coordination, communication, and supervision. The primary function of hierarchical planning is to create a clear and efficient structure that allows educational organizations to operate smoothly and effectively.

Keywords: Hierarchical Plans, Function, Islamic Education.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hierarchical plans dan fungsinya dalam organisasi kependidikan Islam untuk memastikan arah dan keberhasilan operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan library research. Teknik pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari terdapat dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut seperti buku, jurnal dan risert-risert yang sudah pernah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hierarchical Plans atau Perencanaan hierarki adalah suatu sistem perencanaan yang berfokus pada penyusunan dan penataan struktur organisasi secara berjenjang atau bertingkat. Perencanaan hierarki dalam organisasi kependidikan Islam memerlukan pendekatan yang sistematis dan terencana. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, membangun struktur organisasi yang efektif, serta melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Perencanaan hierarki dalam organisasi kependidikan Islam memiliki banyak fungsi penting, mulai dari penyusunan pembagian tugas yang jelas hingga peningkatan efisiensi, koordinasi, komunikasi, dan pengawasan. Fungsi utama dari perencanaan hierarki adalah untuk menciptakan struktur yang jelas dan efisien yang memungkinkan organisasi pendidikan beroperasi dengan lancar dan efektif.

Kata Kunci : Hierarchical Plans, Fungsi , Kependidikan Islam.

PENDAHULUAN

Planning atau perencanaan merupakan keseluruhan proses dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya, jadi perencanaan di sini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian suatu kerja akan berantakan dan tidak terarah jika tidak ada perencanaan yang matang, perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.¹ Penjelasan ini makin menguatkan alasan akan posisi strategis perencanaan dalam sebuah lembaga untuk merencanakan yaitu proses yang dikerjakan oleh seseorang manajer Dalam usahanya untuk mengarahkan segala

¹ Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, and Banten Jaya, "Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia," n.d., 99–111.

kegiatan untuk meraih tujuan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dapat dipahami perencanaan menentukan berhasil tidaknya suatu program, program yang tidak melalui perencanaan yang baik cenderung gagal. Dalam arti kegiatan sekecil dan sebesar apa pun jika tanpa ada perencanaan kemungkinan besar berpeluang untuk gagal.²

Hal tersebut juga berlaku dalam sebuah lembaga, seperti lembaga pendidikan, lembaga khusus pendidikan Islam. Lembaga pendidikan yang tidak mempunyai perencanaan yang baik akan mengalami kegagalan. Hal ini tentunya makin memperjelas posisi perencanaan dalam sebuah lembaga. Perjalanan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan sistem pendidikan dan mencapai tujuan tujuan yang diinginkan dalam bidang pendidikan.³ Beberapa manfaat dari perencanaan pendidikan antara lain meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendidikan, meningkatkan kualitas dan kesetaraan pendidikan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Tujuan dari perencanaan pendidikan adalah untuk menyusun strategi dan rencana yang sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan tujuan tertentu dalam bidang Pendidikan, seperti peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan.⁴

Dalam sebuah organisasi, perencanaan memainkan peran kunci untuk memastikan arah dan keberhasilan operasional. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah hierarchical plans atau perencanaan hierarkis. Perencanaan ini mencakup pembagian rencana berdasarkan level organisasi, dari level strategis hingga level operasional. Artikel ini akan membahas konsep hierarchical plans, tingkatannya, serta fungsinya dalam organisasi untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Koontz dan Weihrich mengemukakan bahwa Hierarki rencana terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari visi misi tujuan spesifik, strategi kebijakan, prosedur, program, hingga anggaran misi menggambarkan tujuan dasar organisasi, sedangkan visi menunjukkan arah strategi untuk mencapai hasil di masa depan.⁵

Namun dalam menerapkan perencanaan hierarki dalam organisasi kependidikan Islam bukanlah tanpa tantangan dan hambatan Tetapi keterbatasan seperti keterbatasan sumber daya manusia, Masalah komunikasi, ketidakseimbangan beban kerja, serta resistensi terhadap perubahan seringkali menjadi kendala. Namun tantangan tersebut dapat diatasi dengan langkah-langkah yang tepat seperti peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, pemanfaatan teknologi untuk

² S Ag and M I Pd, "PERENCANAAN STRATEGIS DAN PRILAKU MANAJERIAL LEMBAGA-LEMBAGA PENDIDIKAN," no. 1 (2002).

³ Hasnadi, "Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan," *Jurnal Bidayah* 10 No. 2, no. 4 (2019): 142, <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/270>.

⁴ Pengaruh Manajemen Talenta, Perencanaan Sdm, and D A N Audit Sdm, "PENDAHULUAN Kinerja Karyawan Adalah Suatu Hasil Kerja Secara Kualitas Dan Kuantitas Yang Dicapai Oleh Seseorang Karyawan Dalam Melaksanakan Tugasnya Sesuai Dengan Tanggung Jawab Yang Diberikan kepadanya Dan Kinerja Seseorang Merupakan Kombinasi Dari Kemam" 4, no. 1 (2020): 90-99.

⁵ Violita Grace et al., "Pentingnya Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Sebuah Organisasi," *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* 2, no. 2 (2024): 144-55, <https://doi.org/3135>.

komunikasi, pembagian beban kerja yang adil, dan menciptakan struktur yang fleksibel dan jelas.⁶

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hierarchical Plans (perencanaan Hierarki) merupakan Suatu sistem perencanaan yang berfokus pada penyusunan dan penataan struktur organisasi secara berjenjang atau bertingkat. Dalam konteks organisasi kependidikan, perencanaan hirarki mencakup bagaimana sebuah institusi pendidikan (misalnya sekolah atau perguruan tinggi) merancang dan mengelola struktur organisasi mulai dari tingkat tertinggi hingga terendah. Setiap tingkat memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, dengan tujuan untuk menciptakan efisiensi dan pengelolaan sumber daya pendidikan. Menurut George R. Terry (1972) Menjelaskan bahwa perencanaan hierarkis (Hierarchical Plans) Adalah proses penetapan tujuan dan pengembangan rencana di berbagai tingkat organisasi untuk memastikan pencapaian tujuan akhir. Rencana ini harus selaras secara vertikal (dari atas ke bawah) sehingga setiap level organisasi memahami perannya.⁷

Struktur Hierarki dalam Organisasi Kependidikan Islam

Struktur hierarki dalam organisasi Kependidikan Islam biasanya terdiri dari beberapa tingkatan yang berfungsi mengatur pembagian tugas dan wewenang. Berikut adalah gambaran umum struktur hierarki dalam organisasi kependidikan: 1) Tingkat Puncak (Kepemimpinan Tertinggi) yaitu Biasanya diisi oleh kepala lembaga pendidikan seperti rektor (untuk perguruan tinggi) atau kepala sekolah (untuk sekolah). Mereka bertanggung jawab terhadap kebijakan dan arah Pendidikan 2) Tingkat menengah (Manajerial) Pada tingkat ini terdapat para wakil kepala sekolah atau dekan fakultas yang memiliki tugas untuk mengelola operasional pendidikan di bawah pengawasan kepala sekolah atau rektor. 3) Tingkat Bawah (Pelaksana) Merupakan guru, dosen, dan tenaga administrasi yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan sehari-hari.⁸

⁶ Hasnadi, "Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan."

⁷ Zamharirah Saleh, "BAB III Analisis 2," *1Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)*, 1 (2021): 9–25, <http://repository.iainpare.ac.id/2732/>.

⁸ Opan Arifudin, "Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia" 4, no. 1 (2023): 13–22.

Fungsi Perencanaan Hierarki Dalam Organisasi Kependidikan Islam

Perencanaan hirarki dalam organisasi kependidikan Islam memiliki beberapa fungsi penting yang mendukung efektivitas dan efisiensi operasional sekolah. Berikut adalah beberapa fungsi utama dalam perencanaan hirarki:

1. Penetapan tujuan yang jelas: Perencanaan hirarki membantu dalam merumuskan tujuan yang jelas dan terukur bagi seluruh anggota organisasi dengan adanya struktur sinergi, setiap tingkatan dalam organisasi dapat memahami peran dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan bersama, sehingga menciptakan fokus dan arah yang jelas dalam kegiatan pendidikan.⁹
2. Pembagian tugas tentang jawab: Salah kesatu fungsi utama dari perencanaan hirarki adalah pembagian tugas yang sistematis. Dalam struktur hirarki tugas dan tanggung jawab dibagi secara merata sesuai dengan kemampuan dan wewenang masing-masing individu. Hal ini memungkinkan setiap anggota organisasi untuk Berkontribusi secara optimal, mengurangi tumpang tindih tugas, dan meningkatkan produktivitas.
3. Pengawasan dan pengendalian: Perencanaan hirarki juga berfungsi sebagai alat untuk pengawasan dan pengendalian. Dengan adanya struktur yang jelas, manajer dapat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas di setiap level. Ini membantu dalam memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai standar yang ditetapkan.¹⁰
4. Meningkatkan komunikasi: Hirarki yang terencana dengan baik memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif di antara anggota organisasi. Dengan adanya saluran komunikasi yang jelas, informasi dapat mengalir dengan lancar dari atas ke bawah dan sebaliknya, sehingga memperkuat kerja sama antar tim.
5. Pemberdayaan anggota organisasi: Perencanaan hirarki memberikan kesempatan bagi anggota organisasi untuk mengambil inisiatif dalam lingkup tanggung jawab mereka. Dengan pelimpahan wewenang yang tepat, anggota dapat merasa lebih di berdayakan untuk membuat keputusan yang relevan dengan tugas mereka, meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan.
6. Adaptasi Terhadap perubahan: Dengan struktur hirarki yang jelas, organisasi pendidikan dapat lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan kebijakan atau kondisi eksternal. Manajer di berbagai tingkatan dapat merespon perubahan dengan cepat karena mereka memiliki pemahaman yang baik tentang peran dan tanggung jawab mereka.
7. Pengembangan kepemimpinan: Perencanaan hirarki juga berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan kepemimpinan di dalam organisasi. Dengan adanya tingkatan yang berbeda, individu memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang dalam

⁹ Suci Hartati and Nurul Hidayati Murtafiah, "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *An Naba* 5, no. 2 (2022): 86–102, <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.161>.

¹⁰ Baba Mukmin, "Manajemen Pemasaran Jasa Sekolah Dasar Terpadu," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 97–112, <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6076>.

posisi manajerial, mempersiapkan mereka untuk mengambil peran kepemimpinan di masa depan.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya fungsi perencanaan hirarki dalam organisasi Kependidikan Islam sangat penting untuk menciptakan struktur yang efektif dan efisien dengan penetapan tujuan yang jelas, pembagian tugas yang sistematis, serta pengawasan yang baik, organisasi pendidikan dapat meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Strategi Perencanaan Hierarki Dalam Organisasi Pendidikan Islam

1. Rencana strategis: rencana ini mencakup visi dan misi lembaga pendidikan serta tujuan jangka panjang. Dalam konteks pendidikan Islam, rencana strategis harus mempertimbangkan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat. Ini meliputi pengembangan kurikulum yang relevan dan pembentukan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam.
2. Rencana taktis: rencana taktis ini lebih spesifik dan berfokus pada pencapaian jangka menengah. Dalam pendidikan Islam, rencana Taktis dapat mencakup program-program peningkatan kualitas pengajaran, pelatihan guru, dan pengembangan infrastruktur pendidikan.
3. Rencana operasional: Rencana ini berorientasi pada kegiatan sehari-hari dan implementasi dari rencana strategis dan Taktis. Rencana operasional mencakup detail tentang pelaksanaan program, alokasi sumber daya, dan penjadwalan kegiatan sehari-hari.¹²

Implementasi Perencanaan Heirarki Dalam Organisasi Kependidikan Islam

Implementasi perencanaan hierarki dalam organisasi kependidikan Islam sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Berikut adalah langkah-langkah dalam prinsip prinsip yang perlu diperhatikan dalam penerapan perencanaan hierarki di sekolah yaitu:

1. Penerapan tujuan yang jelas: yaitu dengan tujuan organisasi pendidikan harus dirumuskan dengan jelas dan dapat dipahami oleh seluruh anggota, Tujuan ini menjadi pedoman dalam setiap kegiatan dan keputusan yang diambil. Semua anggota, mulai dari kepala sekolah hingga staf pengajar harus memiliki pemahaman yang sama mengenai visi dan misi sekolah.¹³
2. Struktur organisasi yang terdefinisi: yaitu membangun struktur organisasi yang jelas dan terdefinisi Dengan baik adalah kunci untuk implementasi hirarki. Struktur ini mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab yang spesifik di setiap level, dari top manajemen hingga lower manajemen. Hal ini memudahkan alur komunikasi dalam pengambilan keputusan.

¹¹ FAJRI DWIYAMA, "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 675-95, <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.312>.

¹² Grace et al., "Pentingnya Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Sebuah Organisasi."

¹³ *Jurnal Pendidikan and Islam* Volume, "MA' ALIM: Jurnal Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 2, Desember 2021" 2 (2021): 146-60.

3. Pembagian tugas dan wewenang: merupakan penting untuk melakukan pembagian tugas yang adil dan sesuai dengan kompetensi masing-masing individu. Setiap anggota harus mengetahui tugas dan tanggung jawabnya, serta wewenang yang dimiliki. Ini juga mencakup pelimpahan wewenang kepada stop dibawahnya agar mereka dapat mengambil keputusan dalam lingkup tanggung jawab mereka.
4. Melakukan pengawasan secara berkala terhadap Pelaksanaan rencana: Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektifitas dari perencanaan yang telah dilakukan dan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Umpan balik dari anggota organisasi juga sangat berharga dalam proses ini.
5. Pemberdayaan tim: yaitu membangun tim administrasi yang kuat dan kolaboratif sangat penting untuk keberhasilan implementasi perencanaan hirarki. Anggota tim harus dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan di berdayakan untuk menyelesaikan masalah yang muncul dalam proses pendidikan.
6. Pelatihan dan pengembangan: profesional memberikan pelatihan bagi semua anggota organisasi, terutama bagi manajer, adalah langkah penting untuk meningkatkan kemampuan mereka Dalam mengelola hirarki. Pelatihan ini harus mencakup aspek aspek kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen konflik
7. Komunikasi yang efektif: yaitu membangun saluran komunikasi yang baik antar tingkatan sangat penting untuk memastikan bahwa informasi dapat mengalir dengan lancar dari atas ke bawah dan sebaliknya. Ini membantu dalam menciptakan transparansi dan memperkuat kerja sama antar anggota organisasi. Implementasi perencanaan hierarki dalam organisasi kependidikan memerlukan pendekatan yang sistematis dan terencana. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, membangun struktur organisasi yang efektif, serta melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Pemberdayaan tim dan komunikasi efektif juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi ini.¹⁴

Tantangan Dalam Menerapkan Perencanaan Hierarki Dalam Organisasi Kependidikan Islam

Perencanaan hirarki dalam organisasi kependidikan Islam berperan penting dalam memastikan keberlanjutan dan efektifitas operasional sebuah lembaga pendidikan. Namun, penerapannya sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi dan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam bagian ini, kita akan membahas tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan perencanaan hirarki serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya yaitu sebagai berikut;

1. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten; yaitu salah satu tantangan utama kurangnya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, khususnya pada posisi posisi strategis dalam hirarki organisasi. Kualitas dan

¹⁴ Joulanda Rawis, Frankie Jantje, and Hendrikus Taroreh, "Pengorganisasian Mutu Dalam Pendidikan" 1 (2022): 1-6.

keterampilan sumber daya manusia di setiap tingkat hierarki sangat menentukan kesuksesan implementasi perencanaan.¹⁵

2. Masalah komunikasi yang tidak efektif; Meskipun hirarki bertujuan untuk memperjelas jalur komunikasi, sering kali terjadi hambatan dalam komunikasi antara tingkatan yang berbeda. Informasi bisa ter di story atau tidak sampai pada pihak yang tepat pada waktu yang dibutuhkan. Hal ini dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat dan merugikan kelancaran operasional pendidikan.
3. Beban kerja yang tidak merata; dalam struktur hirarki seringkali beban kerja di tingkat manajerial atau pimpinan terlalu berat, sedangkan staf pelaksana seperti guru atau tenaga administrasi di tingkat bawah merasa beban kerja mereka semakin meningkat. Ketidakseimbangan ini bisa menurunkan motivasi dan efektifitas kinerja.
4. Resistensi terhadap perubahan; Beberapa organisasi pendidikan mungkin terjebak dalam pola lama dan merasa sulit untuk beradaptasi dengan perubahan. rigiditas Dalam struktur organisasi atau budaya yang telah mapan bisa menghambat penerapan perencanaan hirarki yang lebih dinamis dan efisien.¹⁶
5. Kesulitan dalam penentuan wewenang dan tanggung jawab yang jelas; Dalam perencanaan hirarki seringkali terdapat ketidak jelasan mengenai pembagian wewenang dan tanggung jawab antara tingkatan. Ketidak tegasan ini dapat menyebabkan kebingungan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan tugas yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja organisasi.¹⁷

Solusi Untuk Mengatasi Tantangan Dalam Perencanaan Hierarki.

Implementasi Perencanaan hirarki dalam organisasi kependidikan seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Berikut adalah solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi berbagai tantangan.

1. Pelatihan dan pengembangan SDM: yaitu solusi utama untuk mengatasi tantangan keterbatasan SDM adalah dengan memberikan pelatihan atau pengembangan yang berkelanjutan bagi tenaga pendidik dan staf lainnya. Pelatihan ini harus mencakup kompetensi teknis (seperti penguasaan teknologi pendidikan) dan kompetensi manajerial (seperti kepemimpinan dan manajemen sumber daya). Selain itu penting untuk merekrut tenaga kependidikan yang berkualitas agar setiap tingkatan dalam hirarki memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugasnya.¹⁸
2. Meningkatkan alur komunikasi dengan teknologi: yaitu untuk mengatasi hambatan komunikasi, pemanfaatan teknologi komunikasi dapat sangat membantu. Penggunaan platform digital, seperti aplikasi manajemen tugas atau email, dapat mempercepat aliran informasi antara tingkatan dalam organisasi. Penerapan rapat rutin, baik secara fisik maupun virtual, juga dapat memperkuat hubungan komunikasi

¹⁵ Aris Munandar, "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam," *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97, <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.

¹⁶ Hasnadi, "Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan."

¹⁷ Munandar, "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam."

¹⁸ Hartati and Nurul Hidayati Murtafiah, "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam."

dan koordinasi antar tim, memastikan bahwa semua pihak mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik.¹⁹

3. Penyusunan pembagian Tugas yang adil dan sesuai kapasitas: yaitu untuk mengatasi masalah ketidakseimbangan beban kerja, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap distribusi tugas dan tanggung jawab. Pengelolaan pekerjaan harus bijaksana agar beban kerja dapat merata. Misalnya tugas administrasi atau pengambilan keputusan strategis dapat lebih difokuskan pada pimpinan atau manajer, sementara staf pelaksana seperti guru lebih berfokus pada pengajaran atau kegiatan sehari-hari. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan karyawan.²⁰
4. Fleksibilitas dalam struktur organisasi: yaitu untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan, organisasi pendidikan perlu merancang struktur hirarki yang fleksibel dan adaptif. Salah satu pendekatan adalah dengan menciptakan struktur yang lebih desentralisasi, di mana keputusan keputusan strategis bisa dibuat lebih dekat dengan pelaksanaan tugas. Ini memungkinkan setiap unit dibawahnya memiliki otonomi untuk beradaptasi dengan cepat terhadap kebutuhan dan tantangan di lapangan.²¹
5. Penyusunan wewenang dan tanggung jawab yang jelas: yaitu salah satu cara untuk mengatasi masalah ketidakjelasan pembagian wewenang dan tanggung jawab adalah dengan merumuskan dan menyusun dokumen yang menjelaskan secara rinci mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap tingkatan dalam struktur organisasi. Pembagian tugas yang jelas ini Akan memudahkan Pengambilan keputusan mengurangi tumpang tindih peran, dan meningkatkan efisiensi operasional.²²

Berdasarkan penjelasan di atas penerapan perencanaan hierarki dalam organisasi kependidikan bukanlah tanpa tantangan atau hambatan seperti keterbatasan sumber daya, masalah komunikasi, ketidakseimbangan beban kerja, serta resistensi terhadap perubahan seringkali menjadi kendala namun tantangan tersebut dapat di Atasi dengan langkah-langkah yang tepat, seperti peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, pemanfaatan teknologi untuk komunikasi, pembagian beban kerja yang adil, dan menciptakan struktur yang fleksibel dan jelas. Dengan solusi solusi ini perencanaan hirarki dalam organisasi kependidikan dapat diterapkan secara efektif, mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik, dan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pengembangan sumber daya manusia dan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Menurut George R. Terry (1972) Terry menjelaskan bahwa perencanaan hierarkis (Hierarchical Plans) adalah proses menetapkan tujuan dan mengembangkan rencana di berbagai tingkat organisasi untuk memastikan

¹⁹ Dimas Setiawan and Mei Lenawati, "Peran Dan Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Society 5.0," *RESEARCH : Computer, Information System & Technology Management* 3, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.25273/research.v3i1.4728>.

²⁰ Mukmin, "Manajemen Pemasaran Jasa Sekolah Dasar Terpadu."

²¹ Pendidikan and Volume, "MA' ALIM: Jurnal Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 2, Desember 2021."

²² Angga Wijaya, "Manfaat Perencanaan Sumberdaya Daya Manusia Di Wecare. Id," *Manfaat Manajemen Sumber Daya Manusia* 1, no. April (2021): 1-5.

pencapaian tujuan akhir. Rencana ini harus selaras secara vertikal (dari atas ke bawah) sehingga setiap level organisasi memahami perannya.

Perencanaan hierarki dalam organisasi Kependidikan Islam sangatlah penting untuk menciptakan sistem yang efisien dan efektif dalam pengelolaan pendidikan. Dengan struktur yang jelas, setiap bagian dalam organisasi dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang nya. Namun, untuk mencapai perencanaan hierarki yang ideal, diperlukan evaluasi terus menerus, komunikasi yang baik, serta pelatihan yang tepat bagi semua anggota organisasi. Keberhasilan perencanaan hirarki akan berpengaruh langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Rencana hierarki dalam organisasi kependidikan Islam memiliki banyak fungsi penting mulai dari penyusunan pembagian tugas yang jelas sehingga peningkatan efisiensi, koordinasi, komunikasi dan pengawasan. Fungsi utama dari perencanaan hierarki adalah untuk menciptakan struktur yang jelas dan efisien yang memungkinkan organisasi kependidikan beroperasi dalam lancar dan efektif. Dengan perencanaan yang baik, setiap tingkat dalam organisasi memiliki peran yang jelas dan dapat bertanggung jawab sesuai dengan tugasnya, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ag, S, and M I Pd. "PERENCANAAN STRATEGIS DAN PRILAKU MANAJERIAL LEMBAGA-LEMBAGA PENDIDIKAN," no. 1 (2002).
- Arifudin, Opan. "Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia" 4, no. 1 (2023): 13–22.
- DWIYAMA, FAJRI. "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 675–95. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.312>.
- Ekonomi, Fakultas, Bisnis Universitas, and Banten Jaya. "Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia," n.d., 99–111.
- Grace, Violita, Anna Charlita, Hardini, and Rizky. "Pentingnya Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Sebuah Organisasi." *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* 2, no. 2 (2024): 144–55. <https://doi.org/3135>.
- Hartati, Suci, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *An Naba* 5, no. 2 (2022): 86–102. <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.161>.
- Hasnadi. "Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan." *Jurnal Bidayah* 10 No. 2, no. 4 (2019): 142. <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/270>.
- Mukmin, Baba. "Manajemen Pemasaran Jasa Sekolah Dasar Terpadu." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 97–112. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6076>.
- Munandar, Aris. "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam." *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 73–97. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>.

- Pendidikan, Jurnal, and Islam Volume. "MA' ALIM: Jurnal Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 2, Desember 2021" 2 (2021): 146–60.
- Rawis, Joulanda, Frankie Jantje, and Hendrikus Taroreh. "Pengorganisasian Mutu Dalam Pendidikan" 1 (2022): 1–6.
- Saleh, Zamharirah. "BAB III Analisis 2." 1Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 1 (2021): 9–25. <http://repository.iainpare.ac.id/2732/>.
- Setiawan, Dimas, and Mei Lenawati. "Peran Dan Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Society 5.0." RESEARCH : Computer, Information System & Technology Management 3, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.25273/research.v3i1.4728>.
- Talenta, Pengaruh Manajemen, Perencanaan Sdm, and D A N Audit Sdm. "PENDAHULUAN Kinerja Karyawan Adalah Suatu Hasil Kerja Secara Kualitas Dan Kuantitas Yang Dicapai Oleh Seseorang Karyawan Dalam Melaksanakan Tugasnya Sesuai Dengan Tanggung Jawab Yang Diberikan kepadanya Dan Kinerja Seseorang Merupakan Kombinasi Dari Kemam" 4, no. 1 (2020): 90–99.
- Wijaya, Angga. "Manfaat Perencanaan Sumberdaya Daya Manusia Di Wecare. Id." Manfaat Manajemen Sumber Daya Manusia 1, no. April (2021): 1–5.